

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah wadah untuk sekumpulan mahasiswa yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan yang direncanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya. Organisasi kemahasiswaan merupakan sekumpulan mahasiswa yang membentuk sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Keefektifan sebuah organisasi tergantung pada visi dan misi yang dimiliki oleh organisasi tersebut, karena pada dasarnya suatu organisasi pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan, Begitu juga halnya dengan organisasi mahasiswa. Intinya mahasiswa harus bisa mengembangkan fungsi dan perannya sebagai mahasiswa, seperti pengembangan intelektual akademis yang berguna untuk kebutuhan masyarakat.¹

Menurut Pradjudi Armsudiro bahwa organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerjasama secara sistematis untuk bersama-sama mencapai tujuan yang direncanakan.² Sejalan dengan hal tersebut. Malayu Hasibuan mengatakan bahwa organisasi ialah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

¹ Arifin Syaiful, (2014). *Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Kampus*. (diakses online pada 03 november, 2022).

² Fawahid dan Mashur, D. *Manajemen Perkotaan (Studi Kasus Penataan Drainase di Kota Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Riau University), 2016, h.15.

Organisasi merupakan wadah (tempat) dan alat.³ Berdasarkan pengertian-pengertian organisasi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah sebuah wadah tempat berkumpulnya orang-orang sebagai anggota organisasi tersebut yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, dengan tugas pokok, fungsi, peran, dan tanggung jawab yang jelas, yang mematuhi segala aturan dan mengikuti tata cara dan prosedur yang berlaku, dan menerima, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai/norma-norma/tradisi bersama secara konsisten, untuk pemecah permasalahan dan pencapaian tujuan organisasi.⁴

Organisasi mahasiswa merupakan perkumpulan mahasiswa dalam suatu himpunan yang sama dengan latar belakang dan tujuan yang diharapkan bersama. Organisasi mahasiswa sendiri memiliki banyak peranan penting dikampus. Sebagaimana pengalaman mengajarkan banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan dikampus, di masyarakat, dan berbangsa dan bernegara yang mengalami perubahan karena peran serta dari mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa tersebut.⁵

Organisasi mahasiswa pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus. Organisasi intra kampus merupakan organisasi yang berdiri secara formal di dalam sebuah kampus. Memiliki kedudukan resmi dan melekat dengan kampus itu sendiri. Bentuk dari organisasi

³ Hasibuan, M. S. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Gunung Agung, (2019). h.191.

⁴ Kristiandi, JB, Revitalisasi birokrasi dalam meningkatkan pelayanan prima, bisnis dan birokrasi, *Jurnal ilmu administrasi dan organisasi*, nomer,3/volumeII/ september 2017 universitas indonesia, h.46.

⁵ Caesari, Y. K., & Listiara, A. Kuliah Versus Organisasi” Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 164-175. (2013).

intra kampus ini sendiri bisa Badan Eksekutif Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Prodi, dan masih banyak lagi lainnya. Sedangkan organisasi ekstra kampus merupakan organisasi yang tidak berada dibawah naungan lembaga kampus, melainkan berada diluar kampus. Organisasi ini banyak beraktifitas diluar kampus, memiliki jaringan dan kepengurusan yang berjenjang atau bertingkat hingga pengurus nasional. Salah satu bentuk organisasi mahasiswa intra kampus yang paling umum ialah Himpunan Mahasiswa Prodi (HIMAPRO).

HIMAPRO merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah naungan suatu jurusan pada perguruan tinggi. Organisasi HIMAPRO adalah perkumpulan mahasiswa yang bertujuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif dan sesuai dengan kurikulum dan peraturan yang berlaku yang berada dibawah naungan suatu jurusan pada perguruan tinggi. Sebagai suatu organisasi, tentunya HIMAPRO memiliki sistem pengelolaan baik dari segi struktural maupun keuangan. Dalam prinsip-prinsip organisasi pengelolaan keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan yang menurut prakteknya adalah tindakan yang diambil dengan tujuan untuk menjaga kesehatan keuangan sebuah organisasi.⁶ Sejalan dengan itu Menurut Adisasmita Rahardjo, pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen, yang secara etimologi pengelolaan berasal dari kata “kelola” dan biasanya merujuk pada

⁶ Mulyanti, D. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62-71. (2017).

proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan.⁷ Manajemen sendiri dapat diartikan sebagai pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagian sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Menurut Dadang Supriyatna dan Andi Sylvana.⁸ secara sederhana manajemen berorientasi kepada dua hal, yaitu mengawasi orang bekerja dan mengurus uang, sehingga manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan mengawasi/mengatur orang bekerja dan mengurus/mengatur administrasi keuangan dengan baik. Manajemen yang baik baru dapat dicapai jika diterapkan dengan tegas dan disiplin, agar usaha yang dilakukan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana.⁹ terdapat beberapa fungsi manajemen diantaranya Perencanaan (*Planning*), Organisasi (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*) dimana akhir daripada fungsi manajemen adalah terwujudnya sistem manajemen yang baik.¹⁰

Prinsip manajemen yang baik pada dasarnya tidak dapat terlepas dari prinsip-prinsip syariah dimana menurut Didin dan Hendri, manajemen dikatakan

⁷Purnami, G.A.K.M., Sulindawati, N.L.G.E., Ak, S. E., & Dewi, P. E.D.M. *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Kemahasiswaan Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma Yowana Brahma Vidya Universitas Pendidikan Ganesha. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2). (2018).

⁸Supriyatna, I. D., & Sylvana, M. A. *Pendelegasian Dan Pemberdayaan*. [https://pdfcoffee.com/download /ringkasan-ekma4116-manajemen-pdf-free.html](https://pdfcoffee.com/download/ringkasan-ekma4116-manajemen-pdf-free.html). Di Akses Pada Tanggal 17 Maret 2022.

⁹Feriyanto, A., & Triana, E. S. *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*, (Kebumen: Mediaterra. 2015). h.20.

¹⁰Taufiqurokhman, A. ks, *Teori dan perkembangan manajemen pelayanan publik* (Tangeran selatan, UMJ PRESS, 2018), h. 57.

telah memenuhi syari'ah apabila mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, mementingkan adanya struktur organisasi dan membahas soal sistem.¹¹ Majemen berkaitan pula dengan sistem pengelolaan keuangan. Menurut Astuty tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.¹²

Dalam sistem pengelolaan keuangan haruslah berpegang pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang berbasis syariah, hal ini di tujukan agar sistem pengelolaan tersebut dapat berjalan dengan efisien dan terstruktur. Pada prinsip-prinsip yang syariah sistem pengelolaan keuangan berdasarkan pada aturan-aturan yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadits. Dalam pandangan Sadono Sukirno dalam konteks Islam, manajemen memiliki unsur-unsur yang tidak jauh berbeda dengan konsep manajemen secara umum. Hal ini telah tertuang dalam Al-Quran dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup umat islam dimana terdapat fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi kepemimpinan, dan fungsi pengawasan.¹³

Organisasi sebagai sebuah lembaga yang kompleks sangat memerlukan pengelolaan keuangan yang baik demi tujuan-tujuan penyelenggaraan organisasi yang sehat sehingga dapat bertahan secara finansial demi menunjang kesehatan organisasi itu sendiri. tidak terkecuali organisasi mahasiswa intra kampus. Salah satu organisasi mahasiswa intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Prodi

¹¹ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003, h.17.

¹² Astuty, H. S. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish. (2019), h.1.<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/212520/praktik-pengelolaan-keuangan-wirausaha-pemula>. Diakses tanggal 17 maret 2022.

¹³ Sadono Sukirno. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2006, h.3.

(HIMAPRO) tentunya memiliki prinsip pengelolaan tidak hanya dari struktur organisasinya tetapi juga dari sistem pengelolaan keuangan. Dalam posisi ini pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan adanya perhatian khusus agar menunjang kesehatan finansial organisasi itu sendiri. Pada dasarnya sistem manajemen pengelolaan keuangan organisasi haruslah berpegang teguh pada fungsi manajemen dimana berdasarkan pada dari sistem perencanaan, organisasi dan pergerakan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon peneliti menemukan bahwa anggaran yang mendasari pengelolaan keuangan Himpunan Mahasiswa Program Studi HIMAPRO pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam bersumber dari berbagai hal, diantaranya uang operasional yang bersumber dari RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga) Fakultas, uang kas HIMAPRO itu sendiri dan berbagai sumber-sumber keuangan yang diperoleh dengan usaha swadaya HIMAPRO itu sendiri.

Terkait dengan Observasi yang ditemukan pada HIMAPRO FSEI IAIN Ambon bahwa pada kenyataannya masing-masing HIMAPRO yang ada diprodi FSEI IAIN Ambon, mendapatkan anggaran dari Fakultas syariah dengan jumlah yang sedikit dan tidak sesuai dengan RKAKL, sehingga HIMAPRO tidak dapat menjalankan program yang telah direncanakan karena anggaran yang didapatkan sangat kecil, maka dalam manajemen keuangan tersebut perlu diperhatikan bagaimana manajemen keuangan yang baik, dan sesuai dengan prinsip-prinsip

syariah dari setiap HIMAPRO yang ada pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon. Pengelolaan yang baik tentunya harus memiliki prinsip-prinsip manajerial yang efisien dan terstruktur yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar manajemen serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan syariah. Beranjak dari masalah tersebut peneliti tertarik mengambil judul yaitu **Manajemen Keuangan Himpunan Mahasiswa Prodi IAIN Ambon Perspektif Keuangan Syariah.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mekanisme Manajemen Keuangan HIMAPRO Pada Prodi FSEI IAIN Ambon.?
2. Bagaimana Manajemen Keuangan HIMAPRO Perspektif Keuangan Syariah Pada Prodi FSEI IAIN Ambon.?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengelolaan keuangan HIMAPRO dalam ruang lingkup prodi FSEI IAIN Ambon.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap manajemen keuangan HIMAPRO dalam ruang lingkup prodi FSEI IAIN Ambon.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan keilmuan dalam bidang ekonomi dengan fokus menyelesaikan permasalahan mengenai manajemen pengelolaan keuangan himpunan mahasiswa prodi (HIMAPRO) prespektif syariah dalam ruang lingkup FSEI IAIN Ambon.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat di peroleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Manfaat yang akan di dapatkan oleh peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan manajemen keuangan syariah dalam himpunan mahasiswa prodi (HIMAPRO), dan untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang manajemen keuangan syariah.

2) Bagi IAIN Ambon

Untuk menambah koleksi hasil-hasil penelitian dan sebagai referensi penelitian-penelitian yang akan datang khususnya yang sesuai dengan kajian yang relevan yakni mengenai “*Manajemen Keuangan Himpunan*”

Mahasiswa Prodi IAIN Ambon Prespektif keuangan Syariah Dalam Ruang Lingkup FSEI IAIN Ambon”.

D. Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam skripsi ini, maka peneliti terlebih dahulu memberikan definisi pada setiap istilah yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu:

Defenisi Manajemen Keuangan Syariah: Manajemen keuangan syari’ah adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada kerida’an Allah SWT. Oleh sebab itu, segala langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah SWT. Aturan-aturan itu tertuang dalam AlQuran dan Al-Hadis.¹⁴

Kata manajemen sendiri dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *adarta sy-syai* atau perkataan *adarta bihi* juga dapat didasarkan pada kata *ad-daurah*. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua, yaitu *adarta bihi*. Oleh karena itu, dalam Elias Modern Dictionary English Arabic kata management (Inggris), sepadan dengan kata *tabdir*, *idarah*, *siyasah*, dan *qiyadah* dalam bahasa Arab. Dalam Al-Qur’an, tema-tema tersebut hanya ditemui tema *tadbir* dalam berbagai derivasinya. *Tadbir* adalah bentuk masdar dari kata kerja *dabbara*, *yudabbiru*, *tabdiran*. *Tadbir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan.¹⁵

¹⁴ H. Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017) h. 28.

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004, h. 2.

Adapun Manajemen Keuangan merupakan keseluruhan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.¹⁶ Sedangkan kata Syari'ah berasal dari kata *syara'a*. Kata ini menurut ar- Razi dalam bukunya *Mukhtar-us Shihab* bisa berarti *nahaja* (menempuh), *awdhaha* (menjelaskan) dan *bayyan-al masalik* (menunjukkan jalan). Sedangkan menurut Al- Jurjani, syari'ah bisa juga artinya mazhab dan *thriqah mustaqim* / jalan yang lurus. Jadi arti kata syariah secara bahasa banyak artinya. Ungkapan syari'ah islamiyyah yang kita bicarakan maksudnya bukanlah semua arti secara bahasa itu. Kata syari'ah juga seperti itu, para ulama akhirnya menggunakan istilah Syari'ah dengan arti selain arti bahasanya lalu mentradasi. Maka setiap di sebut kata Syari'ah langsung dipahami dengan artinya secara tradisi itu. Imam al-Qurthubi menyebut bahwa syari'ah artinya adalah agama yang di tetapkan oleh Allah swt.¹⁷

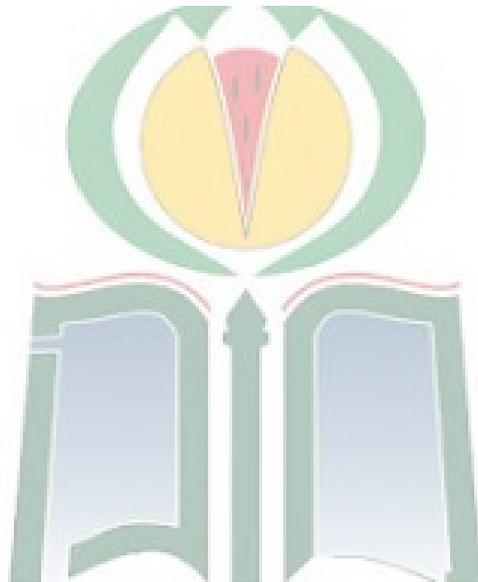
Defenisi himpunan mahasiswa program studi (HIMAPRO): Himpunan mahasiswa program studi (HIMAPRO) merupakan organisasi intra kampus yang berfungsi sebagai pelaksana rumah penyalur aspirasi dan wadah kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Jadi organisasi himpunan mahasiswa prodi adalah perkumpulan mahasiswa yang bertujuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif dan sesuai dengan kurikulum dan peraturan yang berlaku yang berada di bawah naungan suatu jurusan pada perguruan tinggi, Tidak dapat di pungkiri

¹⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE, 2001, h. 3.

¹⁷ Ali Mohammad daud *Hukum Islam*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011, h .46.

bahwa himpunan mahasiswa prodi memiliki peran yang penting dalam suatu fakultas, dengan adanya organisasi intra maka segala aspirasi dari mahasiswa dapat dikumpulkan dan disalurkan.¹⁸

Dengan demikian yang peneliti maksudkan pada judul ini adalah pengaturan dan perencanaan serta pengelolaan keuangan program studi yang ada dilingkup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon menurut tinjauan manajemen keuangan syariah.



¹⁸ Mitra Oktafisa Al Ain dan Olievia Prabandini Mulyana, *Pelatihan Asertife Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Anggota Hima (Himpunan Mahasiswa) Prodi Psikologi Fip Unesa*, (2013),02(1), h. 1-6.